

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design*. Strategi penelitian ini dengan rancangan *post test design*.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah anak usia sekolah yang di Intalasi Gawat Darurat rumah sakit Husada Utama Surabaya yang rata-rata berjumlah 30 anak selama 4 bulan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Anak sekolah yang ada di IGD Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
  - b. Anak usia sekolah yang dilakukan pemasangan infus pertama kali.
  - c. Anak usia sekolah yang tidak mengalami gangguan kesadaran.
  - d. Keluarga pasien mengizinkan pasien untuk diteliti dan bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

## 2. Kriteria eksklusif

- a. Anak sekolah dengan tindakan operasi.
- b. Anak sekolah dengan penyakit kronik.
- c. Anak sekolah dengan gangguan mental/jiwa.

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini tetapkan dengan menggunakan rumus dua populasi berpasangan (Nursalam, 2008) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = (0,05) Tingkat signifikansi ( $\rho$ )

$$n = \frac{30}{1+30(0,05)^2}$$

$$n = \frac{30}{1+0,075}$$

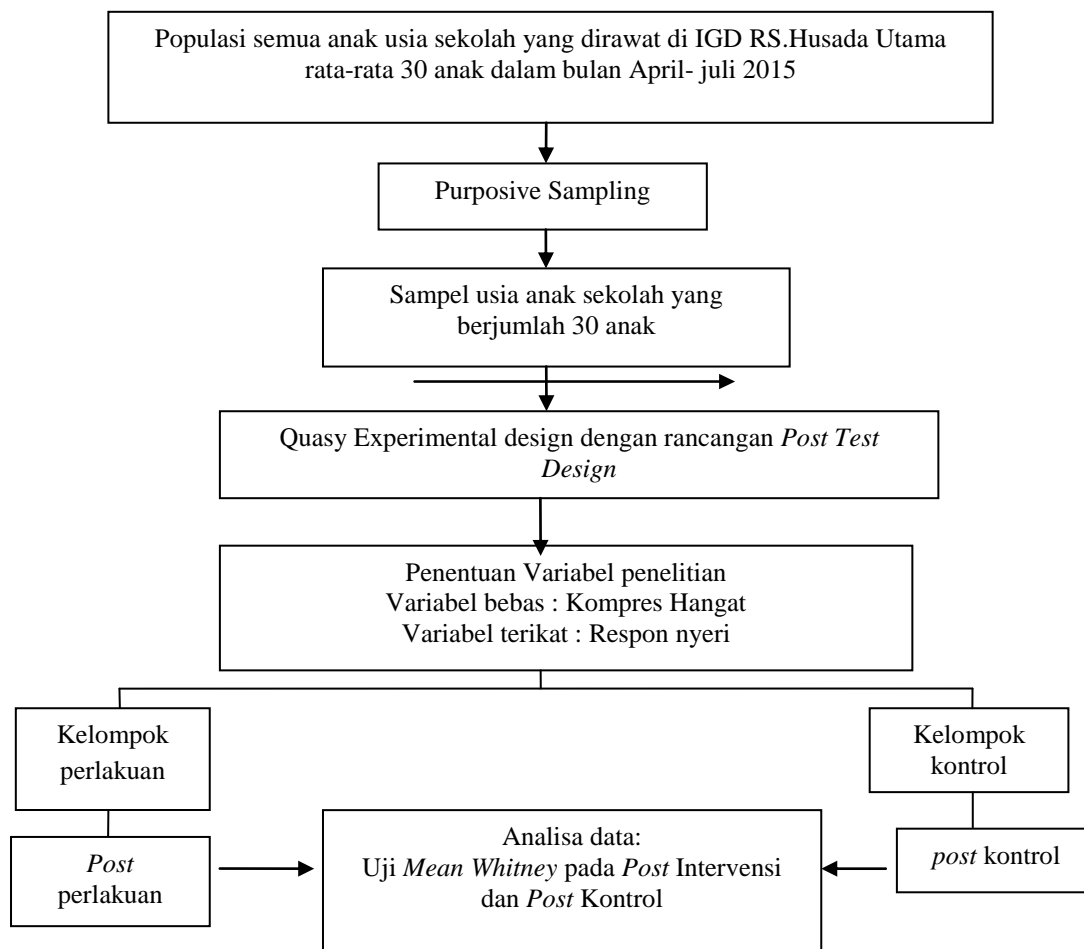
n = 30 responden

Besar sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian yaitu 30 responden. Pembagian responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk kelompok kompres hangat dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan minimal jumlah sampel yaitu 30 responden masing-masing 15 responden sebagai kelompok kompres hangat dan 15 responden sebagai kelompok kontrol.

### 3.3.3 Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. pemilihan sampling dengan cara ini merupakan jenis non probability sampling.

### 3.3 Kerangka Kerja



Gambar 3.3 Kerangka Operasional Penelitian Efektifitas Pemberian Kompres Hangat sebelum Tindakan Invasif Pemasangan Infus dalam Mengurangi Rasa Nyeri Anak Usia 6-12 Tahun di IGD RS Husada Utama

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Bebas

Variabel Independen pada penelitian ini adalah kompres hangat.

#### 3.4.2 Variabel Terikat

Variabel dependen pada penelitian ini adalah rasa nyeri.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi Operasional Efektifitas Pemberian Kompres Hangat sebelum Tindakan Invasif Pemasangan Infus dalam Mengurangi Rasa Nyeri Anak Usia 6-12 Tahun di IGD RS Husada Utama Surabaya

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Variabel Independen :kompres hangat	Salah satu cara penggunaan air demi tujuan pengobatan khususnya untuk stimulasi kulit yang bertujuan merilekskan jaringan vibrosa yang bias mengurangi rasa nyeri	1) Buli berisi air hangat dengan suhu 37-40°C 2) Kain tipis warna warni pembungkus buli - buli 4) Waktu kompres 5 menit 5) Kompres di letakkan di daerah yang akan di pasang infus	SOP	-	-
2	Variabel Dependen: Nyeri	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan	- Keadaan Umum - Ekspresi wajah	Lembar observasi	Ordinal	Penilaian: Nilai Ya (1) Tidak (0)

### 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi *checklist* tentang respon terhadap nyeri pada tindakan invasif pemasangan infus, skala nyeri Oucher dan SPO kompres hangat. Checklist yang digunakan adalah tunggal yakni

digunakan untuk yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan adalah sama dengan tujuan untuk memudahkan melihat perbedaan hasil yang diberi dan yang tidak diberi perlakuan kompres hangat.

### **3.6.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi gawat darurat Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada bulan Desember 2015

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan data**

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan rumah sakit untuk mengadakan penelitian. Langkah awal penelitian, akan menyeleksi responden yang sesuai kriteria yang ditentukan. Peneliti mendapatkan responden yang dikehendaki. Langkah selanjutnya, peneliti meminta persetujuan orangtua responden (*inform consent*).

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan pembagian kelompok kontrol 15 responden dan kelompok perlakuan 15 responden. Pada kelompok perlakuan diberi kompres selama 5 menit sebelum dilakukan tindakan pemasangan infus, kemudian diobservasi respon nyeri setelah kompres hangat pada responden yang dipasang infus. Pada kelompok perlakuan kompres hangat, peneliti juga mengobservasi respon nadi dan respiratory rate sebelum kompres hangat, saat kompres, saat penusukan dan setelah dilakukan kompres hangat.

Pada kelompok kontrol tanpa kompres, kemudian peneliti mengobservasi respon nyeri yang dipasang infus. Pada kelompok kontrol, peneliti juga mengobservasi respon nadi dan respiratory rate sebelum tindakan, saat penusukan, setelah dilakukan penusukan.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Pengelolaan Data

Proses pengolahan data meliputi proses *editing*, *coding*, *entry data* dan *cleaning data*. *Editing* dilakukan untuk melihat kelengkapan data, data yang belum lengkap segera dilengkapi. Peneliti melakukan *coding* pada kelompok perlakuan yaitu 1 untuk kompres hangat dan 2 untuk tanpa kompres hangat, pada jenis kelamin yaitu 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan, data skala nyeri numerik dirubah menjadi data kategorik untuk mempermudah analisis data. Peneliti melakukan *Entry data* ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis menggunakan *softwear* statistik dan *cleaning* yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali apakah masih terdapat kesalahan data atau tidak.

#### 3.7.2 Analisa Data

Peneliti memeriksa ulang data untuk mengetahui isi data, dikelompokkan, ditabulasikan kemudian menganalisis data dan menyajikan dalam bentuk diagram kemudian mempresentasikan dalam bentuk narasi. peneliti melakukan uji normalitas data pada *nadi* dan *respiratory rate* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z*. Data yang terdistribusi normal diuji dengan uji *Anova Repeated*, sedangkan data skala nyeri yang tidak terdistribusi normal dilakukan uji *Mean Whitney*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan program komputer.

**Tabel 3.7 Uji Beda Mean Antara Dua Kelompok Data Variabel Dependen**

Kelompok Data	Kelompok Data	Uji Statistik
Respon nyeri setelah kompres hangat	Respon nyeri setelah tanpa kompres hangat	Uji <i>Mean Whitney</i>

### **3.8 Etika Penelitian**

Tahap awal, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan izin kepada direktur Rs. Husada Utama Surabaya yang di tujukan kepada kepala ruangan IGD RS Husada Utama. Langkah selanjutnya, penelitian melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi :

#### **3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar ini diberikan kepada responden untuk ditandatangani setelah diberikan penjelasan prosedur penelitian, keuntungan dan kerugian bagi responden. Selama penelitian, responden mempunyai hak untuk mengikuti penelitian sampai selesai atau menghentikan keikutertaannya dalam penelitian meskipun kegiatan penelitian belum selesai.

#### **3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Peneliti menjelaskan pada responden bahwa kerahasiaan identitas responden dijaga dengan membuat kode pada lembar kuesioner dan lembar observasi.

#### **3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Segala informasi atau data yang didapat selama proses pengumpulan data digunakan untuk keperluan penelitian.